

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Sebagai Pemeran Utama Dalam Kegiatan Ekonomi

Sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi, maksudnya adalah individu atau kelompok yang terlibat dalam proses kegiatan ekonomi, baik itu produksi, distribusi, atau konsumsi. Pelaku tersebut boleh perorangan maupun dalam bentuk organisasi pemerintah atau swasta. dan sebagai pelaku utama dalam kegiatan ekonomi terdiri dari tiga pemeran utama yaitu : 1) Produsen, 2) Distributor dan 3) Konsumen.

Peran dari Dinas Koperasi dan UMKM dalam mengembangkan usaha tenun ikat belum terlaksana dengan sempurna karena belum memberikan bantuan secara menyeluruh sehingga menyebabkan sebagian pengusaha tenun ikat susah untuk mengembangkan usaha mereka karena kurangnya modal.

2. Penyediaan Lapangan Kerja

Dengan adanya kerja sama antara pengusaha tenun ikat dengan Dinas Koperasi Timor Tengah Utara dalam mengembangkan hasil produksi kain tenun ikat dengan sendirinya sudah menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat terutama kaum wanita dalam menunjang perekonomian rumah tangga dan dengan adanya program sistem simpan pinjam dari Dinas koperasi dapat meringkankan atau membantu para

pengusaha untuk dapat mengembangkan usaha mereka. Tetapi masih banyak pula para pengusaha khususnya pada pengusaha tenun ikat yang belum menyadari dengan adanya sistem simpan pinjam ini sehingga banyak dari mereka yang masih berpatokan kepada modal yang didapat dari hasil penjualan tenun ikat yang mereka jual sehingga bantuan penyediaan lapangan kerja dari koperasi melalui simpan pinjam belum sepenuhnya berjalan baik.

3. Pengembangan Perekonomian Lokal Dan Pemberdayaan Masyarakat

Dalam perekonomian pemberdayaan masyarakat melalui Dinas Koperasi Kabupaten TTU kepada pengusaha tenun ikat adapula permasalahan yaitu pada modal yang masih terbatas, dan ini disebabkan karena unit usaha simpan pinjamnya yang sudah terhambat, yang diakibatkan oleh kesalahan anggota yang tidak mengembalikan uang pinjaman koperasi dan anggota lainnya juga enggan membayar simpanan wajib lagi, sehingga pelaksanaan pemberdayaan pada unit usaha simpan pinjam pada usaha tenun ikat dan usaha lainnyapun ikut terhambat.

4. Menciptakan Pasar Baru Dan Sumber Inovasi

Tujuan dalam melakukan inovasi produk adalah untuk menciptakan pasar baru ditengah masyarakat. Produk yang diberi inovasi memberikan fitur dan perkembangan terbaru yang akan menarik minat masyarakat. Sehingga masyarakat akan membeli produk terbaru tersebut terkadang inovasi juga tidak selamanya memberikan perkembangan

tetapi juga pengurangan fitur. Dalam hal ini contoh paling nyata adalah inovasi dalam pembuatan motif baru pada kain tenun ikat dengan usaha menambah beberapa pola pada kain tenun atau beberapa motif pada kain tenun untuk menarik minat masyarakat, sehingga muncul sebuah inovasi produk kain tenun ikat yang baru dan hal ini akan dengan sendirinya menciptakan pasar baru dalam masyarakat. Dalam mengembangkan usaha tenun ikat diperlukan daya kreativitas selayaknya dilandasi dengan cara: 1) berpikir yang maju, 2) ide baru dan 3) Inovasi yang berbeda dibandingkan produk-produk yang telah ada untuk meningkatkan dan menciptakan pasar baru dan menarik minat konsumen tenun ikat.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan simpulan diatas, maka dalam upaya meningkatkan peran dinas koperasi dan usaha makro kecil menengah pada pengembangan pemasaran tenun ikat di Kabupaten TTU dapat dilakukan beberapa strategi yang dapat peneliti sarankan dalam skripsi ini, yaitu :

1. Pemerintah dinas koperasi meningkatkan perannya dalam bekerja sama dengan pengusaha tenun ikat yang ada dimasyarakat demi mengembangkan usaha tenun ikat agar terlaksana dengan sempurna.
2. Pemerintah dinas koperasi memberikan kesempatan kepada para pengusaha tenun ikat untuk mengikuti bimbingan teknik dalam pengembangan usaha tenun ikat.
3. Memberikan modal secara menyeluruh kepada masyarakat demi menunjang berkembangnya usaha tenun ikat.

4. Memberikan sosialisasi kepada pengusaha tenun ikat tentang program simpan pinjam agar pengusaha tenun ikat lebih mengerti dan bertanggung jawab dalam perputaran modal yang diberikan oleh dinas koperasi.
5. Dinas koperasi dan UMKM harus bangun komunikasi atau jaringan dengan para pengusaha untuk dapat membantu pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Tulus T.H. Tambunan. *UMKM di Indonesia*. 2009. Hal 1

Mulyono, Manajemen Administrasi, *hlm. 22-23*

Husaini Usman, Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan, (*Jakarta: Bumi Aksara, 2006*), *Cet. 1, hlm. 49*

Nanang Fattah, Landasan Manajemen Pendidikan, (*Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008*), *Cet. IX, hlm. 71*

Malayu S. P. Hasibuan, Manajemen Dasar, *hlm. 183*

Malayu S. P. Hasibuan, Manajemen Dasar, *hlm. 41*

Koontz-O'Donnell, Principles of Management: An Analysis of Managerial Functions, (*Kogakusha, McGraw Hill*), *hlm. 111*

Soerjono Soekanto, (1986). *Sosiologi Suatu Pengantar*. cet.7 Jakarta: Rajawali, hlm. 220.

Peter Salim dan Yeni Salim. (1991). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, hal: 1132

Davud Berry. (1981) *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*. Jakarta: Rajawali, hlm. 41.

Soerjono Soekanto. *Op. Cit*, hlm. 225

Dr. Tiktik Sartika Partomo dan Drs. Abd. Rachman Soejoedono. *Ekonomi Skala Kecil/ Menengah dan Koperasi*. 2002. Hal 106

Julianty Huki, *Jurnal ekspresi proposal lengkap tenun ikat NTT*, Tahun 2018

Lela, L. (2002). *Katalog Tenunan Kabupaten Timor Tengah Utara*. Dewan *Kerajinan Nasional*, Daerah Timor Tengah Utara.

Hafsah, Mohammad Jafar. "Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)" *Jurnal Infokop*, Nomor 25 (2004): 40-44.

Surya Abraham, *Jurnal Peran Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM (Ilmu Pemerintahan)*, Tahun 2016

- Kartiwa, Suwarti. 1993. *Tenun Ikat Indonesia ikat*. Jakarta: Djambatan.
- Latifah, I. 2012. *Busanan Tenun Nusantara*. Klaten: PT. Intan Sejati.
- Ariani, Novi (2020-03-05). "Fungsi Kain Tenun NTT". *Toko Tenun (dalam bahasa Inggris)*. Diakses tanggal 2020-07-11.
- Dini N. Rezeki (22-10-2020). "Kreativitas dan Inovasi dalam Memenuhi Kebutuhan Pasar". Diakses tanggal 2021-06-08.
- "Vesam Etnik Nusantara – Tenun Nagekeo Motor Berkembangnya Ekonomi Kreatif Masyarakat". Diakses tanggal 2017-03-13.
- Usfinit, Alexander Un D.V.K.: "Maubes-Insana: salah satu masyarakat di Timor dengan struktur adat yang unik". Penerbit Kanisius, 2003. ISBN 978-979-66-9484-5
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Alfabeta, Bandung

SUMBER LAIN

Renstra Dinas Koperasi Dan UMKM

Undang – Undang 25 Tahun 1992 tentang pengkoperasian